

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang meningkat menyebabkan semakin menjamurnya pendirian usaha baik kecil maupun menengah. Setiap perusahaan yang berdiri pada dasarnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, sehingga dapat menjaga kelangsungan perusahaan itu sendiri. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, yaitu penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas, serta peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) (Fidela et al., 2020). Dibalik kontribusi UMKM yang cukup baik terhadap perekonomian nasional, kondisi tersebut juga menimbulkan ketatnya persaingan antar perusahaan, selain itu ternyata sektor ini juga masih memiliki banyak persoalan. UMKM memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan, yaitu terbatasnya pemikiran tentang mengelola laporan keuangan dan terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan (Aminatul Mutiah, Risky 2019). Sedangkan Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena laporan keuangan dapat menggambarkan keuangan sebuah entitas dan sebagai dasar pengambilan keputusan (Laksita & Adilistiono, 2018).

Agar usaha yang dijalankan dapat terpantau perkembangannya, setiap entitas harus mampu membuat catatan atau pembukuan, dan pelaporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan hanyalah informasi tentang keuangan di perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam periode tertentu (Aminatul Mutiah, 2019). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menghasilkan gambaran mengenai keadaan posisi keuangan,

hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, suatu laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan harus memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (Aulia Fitriani, 2021). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah digunakan oleh entitas kecil dan menengah dan merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Dengan adanya SAK EMKM ini perusahaan kecil dan menengah tidak perlu menyusun laporan keuangan mereka berdasarkan SAK yang berlaku umum. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari tiga jenis laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (SAK EMKM 2018:8). Dengan diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan bagi badan usaha mikro, kecil, dan menengah oleh Ikatan Akuntan Indonesia, UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien (Korompis et al., 2021).

Dampak kemajuan teknologi secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan. Perkembangan TI yang pesat juga mengakibatkan perubahan signifikan terhadap akuntansi. Perkembangan akuntansi berdasar kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Peranan TI terhadap perkembangan akuntansi pada setiap babak berbeda-beda. Semakin maju TI, semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi (NoviariNaniek, n.d.). Dengan perkembangan teknologi informasi yang sedemikian canggih, maka sekarang komputer menjadi alat sangat penting dalam

kegiatan operasional perusahaan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi, tidak semua perusahaan telah menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangannya. Padahal dengan menggunakan teknologi komputer dapat membantu serta mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan komputer. Penggunaan teknologi informasi secara parsial memberi pengaruh pada kinerja UMKM. Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan usaha berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Penggunaan teknologi informasi merupakan keputusan yang penting untuk diambil oleh para pelaku UMKM pada saat ini terutama bagi bisnis milenials seperti cafe maupun usaha lain yang memiliki aktifitas yang kompleks. Tanpa adanya penggunaan teknologi informasi pelaku usaha ini akan mengalami ketertinggalan yang diakibatkan kurang efektifnya pengelolaan operasional usahanya. Hal ini selaras dengan pendapat Afolayan et al. (2015) bahwa pemilik usaha maupun manajer yang mahir dalam penggunaan TI melihatnya sebagai sumber keunggulan kompetitif dan sarana untuk mencapai peningkatan efisiensi dan efektivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Suryantini, Dkk (2020) memberikan dukungan pada penelitian ini karena adanya pernyataan bahwa teknologi informasi berkontribusi secara signifikan pada kinerja UMKM serta diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Djatikusumo (2016) yang memberi pernyataan yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM (Ilarrahmah&Susanti,2021). Penggunaan program aplikasi komputer dinilai sangat efektif dan efisien karena praktis dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Program aplikasi *Microsoft Excel* merupakan salah satu program aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Excel for Accounting (EFA) menjadi solusi yang tepat dalam kendala yang dihadapi perusahaan. (Liana et al., 2022).

CV Kelapa Jaya yang merupakan salah satu UKM (Usaha Kecil Menengah) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa khususnya dalam rental alat berat, yang beralamat di RT.10 RW.03 NO 87 Kelurahan Desa Sukajadi Kecamatan Talang

Kelapa Kabupaten Banyuasin. CV Kelapa Jaya memperoleh omzet pertahunnya kurang lebih sebesar 5m. Sayangnya pencatatan yang dilakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi secara manual dengan menggunakan excel saja tanpa ada penjurnalan dan pengolahan data lebih lanjut. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk mengetahui laba atau rugi, perusahaan hanya menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga risiko kesalahan pencatatan dan potensi kehilangan bukti transaksi akan berdampak buruk kedepannya bagi perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis mengaplikasikan program *Microsoft Excel* dalam pembuatan laporan keuangan pada CV Kelapa Jaya, agar informasi kepada pemilik usaha CV Kelapa Jaya terhadap penyusunan laporan keuangan dengan harapan dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mencapai kelangsungan usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, mengingat betapa pentingnya laporan keuangan bagi badan usaha maka penulis bermaksud untuk membantu CV Kelapa Jaya agar dapat mengelola keuangan dengan baik serta dapat dengan mudah mengetahui informasi kerugian ataupun keuntungan yang diperoleh dengan cara menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah bentuk Tugas Akhir dengan judul **"Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan SAK EMKM pada CV Kelapa Jaya"**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ada, maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Transaksi yang ada pada CV Kelapa Jaya hanya dicatat secara manual dalam bentuk catatan penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga perusahaan sulit bersaing karena informasi keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk mempertahankan ataupun mengembangkan perusahaan tidak cepat, tepat, dan ekonomis.

2. Perusahaan belum menyusun laporan keuangan yang benar dan sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga tidak dapat diketahui dengan jelas apakah perusahaan mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan.

Dari berbagai permasalahan tersebut, penulis merumuskan masalah *Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada CV Kelapa Jaya?*

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya agar penulisan laporan ini tidak menyimpang serta dapat dilakukan dengan terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka Batasan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini adalah menyusun laporan keuangan CV Kelapa Jaya pada bulan April 2022 dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang meliputi, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan dengan berbantuan Microsoft Excel.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk membuat laporan keuangan sederhana pada CV Kelapa Jaya yang sesuai dengan SAK EMKM dan berbantuan Microsoft Excel, yang dapat membantu dan memudahkan pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dan penulis berikutnya untuk

meningkatkan pengetahuan tentang laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*

2. sebagai bahan masukan dan dasar pertimbangan bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun menurut (Sugiyono:2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan cara wawancara secara lisan kepada pemilik CV Kelapa Jaya untuk mendapatkan data aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban serta gambaran umum perusahaan. Penulis juga menggunakan teknik observasi dengan pengamatan langsung, serta teknik dokumentasi untuk mendapatkan data penjualan dan pembelian serta arsip dokumen yang dimiliki berupa catatan akuntansi, serta membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

### 1.5.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data primer yang akan diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik dalam bentuk hasil wawancara dan dokumentasi catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Selain itu, penulis juga memperoleh data sekunder dari CV Kelapa Jaya berupa catatan informasi keuangan, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian pada CV Kelapa Jaya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

#### **BAB I           Pendahuluan**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

#### **BAB II           Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung pembahasan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah definisi, tujuan dan jenis laporan keuangan, Penyusunan laporan keuangan serta gambaran umum penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm, kelebihan *dan kekurangan Microsoft Excel*, dan

*implementasi Microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan serta informasi yang disajikan di laporan keuangan.*

### **BAB III      Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan usaha. Penyajian informasi keuangan yang dilakukan oleh CV Kelapa Jaya.

### **BAB IV      Pembahasan**

Bab ini menjelaskan hasil penyusunan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada CV Kelapa Jaya sesuai dengan SAK EMKM, serta catatan atas laporan keuangan (CaLK) yang dibuatkan oleh penulis untuk perusahaan CV Kelapa Jaya

### **BAB V      Kesimpulan dan Saran**

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan



